

**STUDI RESISTENSI PUBLIK TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN
PERATURAN DAERAH NO 13 TAHUN 2011 TENTANG PENERTIBAN TERNAK
DALAM WILAYAH KECAMATAN RAIJUA KABUPATEN SABU RAIJUA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat- Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Pemerintahan**



Oleh

YESUA KORO

41111018

JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KATHOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2016

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yesua koro

No. Reg : 41111018

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (Skripsi) dengan judul: **STUDI RESISTENSI PUBLIK TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERATURAN DAERAH NO 13 TAHUN 2011 TENTANG PENERTIBAN TERNAK DALAM WILAYAH KECAMATAN RAIJUA KABUPATEN SABU RAIJUA**

Adalah benar-benar karya saya sendiri yang dibimbing oleh bapak Apolonaris Gai, S.Ip., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Veronika I.A. Boro, S.Ip., M.Si selaku pembimbing II.

Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan, maka saya bersedia dituntut secara hukum,

Kupang, Mei 2016

Yesua Koro

No. Reg. 41111018

LEMBAR PENGESAHAN

**STUDI RESISTENSI PUBLIK TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN
PERATURAN DAERAH NO 13 TAHUN 2011 TENTANG PENERTIBAN TERNAK
DALAM WILAYAH KECAMATAN RAIJUA KABUPATEN SABU RAIJUA**

Skripsi Ini Telah Disetujui Dan Diterima Dengan Baik

Kupang, Mei 2016

Menyetujui

Pembimbing I



(Apolonaris Gai, S.Ip., M.Si)

Pembimbing II



(Veronika I.A. Boro, S.Ip., M.Si)

Mengesahkan

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Katholik Widya Mandira Kupang**



(Drs. Marianus Kleden, M.Si.)



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 - 52, Telp. (0380) 833395, Fax. 831194

Web Site : <http://www.uwira.ac.id>, e-mail : info@uwira.ac.id

Kupang 85225 - Timor - NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Selasa** Tanggal **31 Mei 2016** Jam **13.00 Wita** Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : **Yesua Koro**
No. Reg. : **411 11 018**
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Judul Skripsi :

"STUDI RESISTENSI PUBLIK TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERATURAN DAERAH NO.13 TAHUN 2011 TENTANG PENERTIBAN TERNAK DALAM WILAYAH KECAMATAN RAIJUA, KABUPATEN SABU RAIJUA.

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- 1 Ketua : Apolonaris Gai, S.IP, M.Si
- 2 Sekretaris : Veronika I. A. Boro, S.IP, M.Si
- 3 Penguji Materi I : Drs. Rodriques Servatius, M.Si
- 4 Penguji Materi II : Drs. Frans Bapa Tokan, MA
- 5 Penguji Materi III : Apolonaris Gai, S.IP, M.Si
- 6 Pembimbing I : Apolonaris Gai, S.IP, M.Si
- 7 Pembimbing II : Veronika I. A. Boro, S.IP, M.Si

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 77
Penguji II = 79
Penguji III = 84

Lulus dengan Nilai = A - 180 (Delapan puluh)

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI : TANGGAL :, JAM :

Hasil Ujian Ulang =

Mengesahkan :
Dekan,

DRS. MARIANUS KLEDEN, M.Si

Kupang, 31 Mei 2016
Ketua Tim Penguji,

APOLONARIS GAI, S.IP, M.Si

MOTTO



Karena Kekuatan Dan

Kehebatan Nya Harapanku

Akan Tercapai

Refleksi Pribadi

LEMBARAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh cinta, skripsi ini kupersembahkan kepada keluarga yang aku sayangi yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada:

1. Ayahanda Lukas Thi dan ibunda Ferderika Wetu Duru tersayang yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai dari kecil hingga kini yang selalu setia mendukung, mendoakan dan menantikan keberhasilanku dalam menyelesaikan studi ini;
2. Saudara-Saudariku : Kakak Koro Damaris bersama Suami, Adik Koro Andreas, Ina Koro Santi, Adik Koro Fitry dan Adik Koro Tania;
3. Istriku tercinta Riny Kristina-Koro Lay Lele, A.Md,Farm., dan kedua putraku Jelom dan Jeral yang penuh kasih sayang, doa dan perhatian serta dengan penuh kesabaran menanti keberhasilan penulis;
4. Kedua mertuaku Herman Lay Lele Dan Maria Leo yang selalu setia dan mendukung penulis dalam proses perkuliahan hingga pada

KATA PENGANTAR

Dengan segala rasa syukur penulis panjatkan pujian dan doa kepada Tuhan Yesus atas berkatnya, sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini, dalam rangka melengkapi persyaratan akademis untuk menyelesaikan kuliah pada FISIP-IPM Universitas Widya Mandira Kupang. Meskipun skripsi ini telah diselesaikan namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan, baik dari segi pengetikan maupun dari materi pembahasannya, maka dengan segala kerendahan hati penulis menantikan saran dari segenap pembaca terutama penguji demi kesempurnaan skripsi ini.

Tidak dapat dipungkiri bahwa sejak awal penulisan, hingga rampung skripsi ini penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, karena itu sudah sepatutnya penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan doa kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang;
2. Bapak Dekan FISIP Universitas Katolik Widya Mandira Kupang;
3. Ketua jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Katolik Widya Mandira Kupang;
4. Ibu kepala tata usaha dan seluruh stafnya di FISIP Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah membantu dan melayani dalam segala urusan administrasi perkuliahan selama penulis kuliah;
5. Bapak dan ibu dosen FISIP UNWIRA khususnya bapak ibu dosen IPM yang telah membagikan pengetahuannya selama penulis kuliah;

6. Bapak Apolonaris Gai,S.Ip., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Veronika I.A. Boro, S.Ip., M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis selama proses penyelesaian skripsi ini;
7. Bapak camat Rajua dan seluruh staf yang telah memberikan ijin penelitian dan memberikan data-data yang di perlukan penulis;
8. Seluruh tokoh masyarakat dan tokoh agama yang dengan suka rela memberikan informasi mengenai permasalahan penelitian yang penulis teliti;
9. Teman-teman seperjuanganku, mira, sarlin, erik, erikchu, ardhy, Mario, Longginus, Sen, Vinsen, Rian, Vensi. Serta semua teman-teman yang tidak dapat sempat satu persatu namanya penulis sebutkan.
10. Badan Pengurus BEM Dan BLM FISIPOL UNWIRA kupang periode 2014/2015;
11. Keluarga Besar Gereja Bethel Indonesia Jemaat Patmos Ballu Rajua;
12. Keluarga Besar Gereja Bethel Indonesia Jemaat Getsamani Oepura Kupang;
13. Saudara – saudariku: Ama Ipul, Ama Ram, Ama Rey, Ama Andra, Ama Naga, Ama Iphong, ama Dilmas, Ama Yanto, Ama Hagai, Ama Dino, Ina Ida, Ina Ria, Ina Bungsu, Ina Dian, Ina Upsi, Ina Ketrin, Ina Nadi, Ina Febby Biha, Ina Andini, Adik Ani Here Rohi serta semua saudara –saudariku yang saya banggakan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
14. Kakak Yulius Boni Geti, A.Md., bersama istri yang senantiasa membantu penulis disetiap kali penulis mengalami kesulitan.
15. Saudaraku Yonathan Tarru Happu, S.H., yang senantiasa membantu penulis disetiap kali penulis mengalami kesulitan dalam penulisan Skripsi ini;

16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung, terima kasih untuk jasa dan kebaikannya;

Dukungan dan doa dari semua pihak tidaklah sia-sia, biarlah berkat Allah dicurahkan dalam kehidupan semua pihak yang telah membantu dan mendukungku dalam menyelesaikan kuliah pada FISIP UNWIRA.

Kupang, Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

| | Hal |
|--|------------|
| Halaman Judul | i |
| Lembaran Pengesahan | ii |
| Motto | iii |
| Persembahan | iv |
| Kata Pengantar | v |
| Daftar Isi | vii |
| Daftar Tabel | ix |
| Daftar Gambar | x |
| Abstrak | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Dan Kegunaan..... | 4 |
| a) Tujuan | 4 |
| b) Kegunaan..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN TEORITIS | 6 |
| A. Tinjauan Pustaka | 6 |
| B. Konsep Implementasi Kebijakan Publik | 9 |
| C. Implementasi Kebijakan..... | 15 |
| C.1. Pengertian | 17 |
| C.2. Ukuran-Ukuran Implementasi Kebijakan..... | 18 |
| C.3. Kendala-Kendala Dalam Implementasi Kebijakan | 19 |
| C.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan..... | 22 |

| | |
|--|-----------|
| C.5. Model Implementasi Kebijakan | 23 |
| D. Peraturan Daerah | 28 |
| E. Kebijakan Pemerintah daerah | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 35 |
| A. Penemuan Metode Penelitian..... | 35 |
| B. Informan Penelitian | 36 |
| C. Operasionalisasi Variabel..... | 37 |
| D. Jenis Data dan Sumber Data | 38 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 38 |
| F. Teknik Analisa Data..... | 39 |
| BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN..... | 40 |
| A. Pemekaran Kabupaten Sabu Raijua | 41 |
| B. Deskripsi Umum Wilayah Penelitian..... | 42 |
| C. Deskripsi Objek Penelitian | 55 |
| BAB V ANALISA HASIL PENELITIAN..... | 57 |
| A. Substansi/isi kebijakan (<i>content of policy</i>) | 57 |
| B. Administrasi Kebijakan (<i>administrative of policy</i>)..... | 65 |
| C. Konteks Kebijakan (<i>context of policy</i>)..... | 72 |
| BAB VI PENUTUP | 84 |
| A. KESIMPULAN..... | 84 |
| B. SARAN..... | 85 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 87 |
| LAMPIRAN..... | 88 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 1. Data Penduduk Menurut Usia..... | 43 |
| 2. Jumlah pemeluk agama di Kecamatan Rajjua | 44 |
| 3. Data Penduduk menurut Pendidikan Kecamatan Rajjua | 45 |
| 4. Data Penduduk menurut Pekerjaan..... | 46 |
| 5. Jumlah dan jenis Ternak..... | 47 |

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi Camat Rajjua57
2. lokasi atau tempat Hidu Badda (penangkapan ternak)82

ABSTRAK

Judul penelitian STUDI RESISTENSI PUBLIK TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERATURAN DAERAH NO 13 TAHUN 2011 TENTANG PENERTIBAN TERNAK DALAM WILAYAH KECAMATAN RAIJUA KABUPATEN SABU RAIJAU

Implementasi kebijakan merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai sumber daya yang dalamnya manusia, dana, dan kemampuan organisasi baik pemerintah, maupun swasta, secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya para pembuat kebijakan. Implementasi kebijakan peraturan daerah adalah suatu bentuk interaksi pada suatu Negara dan atau daerah yang melibatkan berbagai sumber yang didalamnya terdapat manusia, dana, dan kemampuan organisasi baik pemerintah maupun swasta, secara individu maupun kelompok. Maka dari itu daerah harus mampu memfasilitas setiap aktivitas yang berkaitan dengan penertiban ternak dalam rangka menunjang kegiatan pertanian dan ketertiban lingkungan.

Dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sabu Raijua, pemerintah daerah juga melakukan pemanfaatan semua sumber daya daerah dan bekerja sama dengan pihak lain. Maka di keluarkan Peraturan daerah No 13 Tahun 2011 tentang penertiban ternak tertanggal 5 September 2011

Perumusan Masalah, penulis dapat merumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang Resistensi Publik terhadap implementasi kebijakan peraturan daerah No 13 Tahun 2011 tentang penertiban ternak dalam wilayah Kecamatan Raijua Kabupaten Sabu Raijua. Tujuan Dan Kegunaan, Tujuan untuk

mendeskripsikan Resistensi public terhadap implementasi kebijakan peraturan daerah Kabupaten Sabu Raijua No 13 Tahun 2011 tentang penertiban ternak dalam wilayah Kecamatan Raijua Kabupaten Sabu Raijua. dan juga untuk mengetahui tentang factor- factor apa saja yang berpengaruh pada resistensi public terhadap implementasi kebijakan peraturan daerah No 13 Tahun 2011 tentang penertiban ternak dalam wilayah Kecamatan Raijua Kabupaten Sabu Raijua Dan kegunaan sebagai bahan masukan dan sumbangan ilmiah serta bahan informasi kepada pemerintah daerah dan masyarakat Kabupaten Sabu Raijua mengenai persoalan implementasi kebijakan peraturan No 13 Tahun 2011 dan sebagai sumbangan ilmiah bagi pengembangan studi implementasi kebijakan pada Fakultas Ilmu social dan Ilmu politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Metode Penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dengan Populasi penelitian ini adalah Lembaga Legislatif, Lembaga eksekutif, Tokoh agama, Tokoh masyarakat, Tokoh adat, dan Kepala Desa/ Kelurahan, Sampel penelitian yang di gunakan teknik *proposive sampling*

Dengan jumlah Responden 16 orang, Teknikk pengumpulan Data yaitu Klasifikasi Data dan Editing melalui observasi dan wawancara. Adapun operasiional variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 Indikator Teknik Anlisa Data, untuk menelaah kasus ini penulis menggunakan teknik analisis kualitatif dengan pembahasan berdasarkan **isi/ substansi kebijakan (Content of Policy)** ; Indikatornya : Kejelasan Perumusan Tujuan / Sasaran Kebijakan sesuai pengamatan peneliti menunjukkan PERDA No 13 Tahun 2011 yang dijalankan oleh Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua sudah jelas Tujuannya namun kurang tepat untuk diberlakukan di Wilayah Kecamatan Raijua karena beberapa factor utama di antaranya pakan dan lahan untuk peternak dan ketersediaan sumber daya alam belum memadai bahkan sangat kurang dan kalau dipaksa masyarakat mengikuti PERDA maka daerah ini

gundul karena tentunya peternak akan mencari pakan untuk ternak sedangkan pakan tidak tersedia, seharusnya pemerintah menyiapkan lahan dan ada pemisahan antara lahan untuk peternak dan lahan untuk pakan ternak

Kejelasan Perumusan Standar kebijakan Perda No 13 Tahun 2011 tentang penertiban ternak ini datang dari pemerintah, dalam proses di Lembaga DPRD terdapat perbedaan pendapat dari fraksi PDI- P dan sebagian fraksi Golkar sempat menentang PERDA ini, sebelum perda ini di implementasikan oleh pemerintah harus di sosialisasikan terhadap masyarakat dan kemudian di kaji secara baik.

Administratif Kebijakan (*Administrative of policy*); Indikatornya Dukungan sumber daya, Kabupaten Sabu Raijua mempunyai potensi Sumber Daya alam yang berlimpah untuk mendorong upaya pemerintah dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, semua potensi pendukung tersebut, di butuhkan sebuah pemerintahan yang arif dan selektif agar dapat memanfaatkan semua potensi tersebut secara mutualisme saling menguntungkan.

Disposisi Implementator dalam pengimplementasian kebijakan peraturan daerah No 13 Tahun 2011 tentang penertiban ternak Dalam Wilayah Kecamatan Raijua Kabupaten Sabu Raijua penulis ditemukan beberapa penyimpangan yang dilakukan oleh pemerintah antara lain *pertama* Pemerintah tidak terlalu focus dalam mensosialisasikan kepada masyarakat sebelum pemberlakuan implementasi peraturan daerah Kabupaten Sabu Raijua No 13 Tahun 2011 tentang penertiban ternak dalam wilayah Kecamatan Raijua Kabupaten Sabu Raijua. *Kedua* sebelum dikeluarkan peraturan Daerah No 13 Tahun 2011 pemerintah daerah harus memikirkan dahulu dan menyusun analisis dampak negative dari masyarakat dalam melakukan kebijakan.

Konteks Kebijakan (Contexts of policy) ; Indikatornya : Kondisi Politik masyarakat Sikap dari masyarakat dalam memberikan tanggapan terhadap kebijakan pemerintah tentang mplementasi kebijakan peraturan daerah No 13 Tahun 2011 tentang penertiban ternak dalam wilayah Kecamatan Rajjua Kabupaten Sabu Rajjua yang dicanangkan oleh pemerintah pada umumnya ada dua, ada yang setuju dan ada yang menolak dalam kebijakan jeniis apapun, seperti ini wajar, apalagi dalam sebuah Negara yang demokratis. *Kondisi Ekonomi masyarakat* Perda penertiiban ternak dalam wilayah Kecamatan Rajjua yang di canagkkan pemerintah dengan harapan besar dapat membantu meningkatkan kkesjahteraan masyarakat tetapi kenyataan yang di tunjukan sangat jauh berbedah, kondisi masyarakat semakin terpuruk, kalau hewan di tertibkan maka aktivitas kita setiap hari hanya berurusan dengan hewan ternak saja, tidak bisa lagi melaut dan mengiris Tuak. *Kondisi Budaya Msasyarakat* Di Kecamatan Rajjua di Kecamatan Rajjua menolak keras terhadap PERDA penertiban ternak yang di canangkan oleh pemerintah karena sangat kontra diksi dengan budaya yang ada di Kecamatan Rajjua, ketika kami malakukan ritual adat maka kami pun membutuhkan hewan ternak milik masyarakat umum yang sementara lepas di padang, kami melakukan Hidu Bada (penangkapan ternak) khusus hewan ternak yang di lepas bukan hewan teranak di kandangkan atau lepas.